

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi Yang Berjudul :

**LITERASI PEMBELAJARAN DARING PADA SISWA M.A ALKHAIRAT
GENTUMA**

Oleh

MOH. RAFDIL DAUD

NIM: 281416036

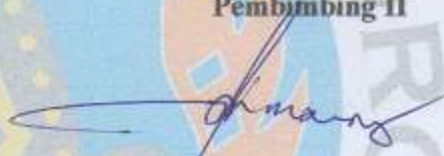
Telah Diperiksa Dan Disetujui Untuk Diuji:

Pembimbing I



Dr. Rahmatiah, S.Pd., M.Si
NIP. 197511112 00501 2 001

Pembimbing II



Rudy Harold, S.Th, M.Si
NIP. 19750830 200912 1 002

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Sosiologi**



Ridwan Ibrahim S.Pd., M.Si
NIP. 19710612 199802 1 002

LEMBAR PENGESAHAN

LITERASI PEMBELAJARAN DARING PADA SISWA M.A ALKHAIRAT
GENTUMA

Oleh

MOH. RAFDIL DAUD

NIM: 281416036

Telah dipertahankan di depan dewan penguji

Hari/Tanggal : Kamis, 22 Juli 2021

Waktu : 09:00 Wita s/d Selesai

DEWAN PENGUJI

1. Prof. Dr. Rauf A Hatu, M.Si
2. NIP. 196312161 99112 1 001
3. Ridwan Ibrahim, S.Pd., M.Si
NIP. 19710612 199802 1 002
4. Dr. Rahmatiah, S.Pd., M.Si
NIP. 197511112 00501 2 001
5. Rudy Harold, S.Th, M.Si
NIP. 19750830 200912 1 002

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

MENGETAHUI,
DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL



Dr. H. Salaccha Ngiu, M.Pd
NIP. 19670509 199803 2 002

ABSTRAK

Moh. Rafdil Daud, 281416036, Literasi Pembelajaran Daring Pada Siswa M.A Alkhairaat Gentuma. Program Studi S1 Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Gorontalo 2021. Dibawah bimbingan Dr. Rahmatiah, S.Pd, M.Si selaku pembimbing I, dan Rudy Harold, S.Th, M.Si selaku pembimbing II.

Perkembangan literasi di Indonesia sebenarnya sudah ada sejak zaman dahulu. Hal ini dibuktikan dengan adanya prasasti-prasasti yang ada di beberapa wilayah di Indonesia yang menjadi cikal bakal budaya menulis, dan juga adanya tradisi pembacaan kitab-kitab pada suku atau agama tertentu yang juga menjadi cikal bakal budaya membaca. Namun, seiring perkembangan zaman, budaya literasi seperti kemampuan membaca dan menulis menjadi berkurang. Gerakan literasi sekolah adalah sebuah gerakan dengan tujuan menghidupkan kembali budaya literasi yang sebenarnya dahulu telah mengakar atau telah menjadi identitas bangsa kita. Gerakan ini lebih memfokuskan kepada anak-anak usia sekolah dimulai dari tingkat dasar, menengah pertama, sampai pada tingkat menengah atas, hal ini dilakukan agar budaya literasi ini dapat mengasah kemampuan atau keterampilan dalam hal membaca dan menulis. Karena melalui budaya literasi ini dapat meningkatkan kecerdasan seseorang dan juga dapat menjadi tolak ukur kemajuan suatu bangsa, karena jika ingin seseorang ingin menguasai teknologi atau sains dengan baik, maka literasi menjadi jalan yang terbaik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kemampuan literasi pada siswa dalam pembelajaran daring di Madrasah Aliyah (M.A) Alkhairaat Gentuma, kec. Gentuma Raya, kab. Gorontalo Utara.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan segala sesuatu yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti. Penelitian ini dianalisis menggunakan teori fakta sosial Emile Durkheim dengan pengambilan data pada enam orang informan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman para siswa tentang konsep literasi sangat baik, namun para siswa mengalami kesulitan dalam mengembangkan kemampuan literasi dalam pembelajaran yang dilakukan secara daring atau online. Penyebabnya adalah karena materi pembelajaran yang diberikan banyak yang belum dipahami atau dimengerti dan timbulnya rasa jenuh dan bosan serta tidak adanya semangat atau motivasi dalam belajar.

Kata Kunci : konsep literasi, kemampuan literasi siswa, pembelajaran daring.

ABSTRACT

Moh. Rafdil Daud, 281416036, Literacy on Online Learning in Students at M.A Alkhairat Gentuma. Bachelor's Degree Program in Sociology, Faculty of Social Sciences, State University of Gorontalo, 2021. The principal supervisor is Dr. Rahmatiah, S.Pd., M.Si, and the Co-supervisor is Rudy Harold, S.Th, M.Si.

In general, the development of literacy in Indonesia has existed since ancient times. This is proven by the existence of inscriptions in several regions in Indonesia, which becomes the forerunner of the writing culture. In addition, the presence of a reading books tradition in certain ethnicities or religions became the forerunner of reading or literacy culture. But, along with the development of times, literacy culture, such as the ability to read and write, is decrease. The school literacy movement is a movement to revive a literacy culture that has been rooted or has become our identity. This movement is more focused on school-age children starting from elementary, junior high, senior high schools. It is expected that this literacy culture can hone abilities or skills in terms of reading and writing. Equally important, this literacy culture can increase a person's intelligence and be a benchmark for the progress of a nation because if someone wants to master technology or science well, literacy is the most effective way. Therefore, the study aims to identify students' literacy skills in online learning at Madrasah Aliyah (M.A) Alkhairat Gentuma, Gentuma Raya Subdistrict, Gorontalo Utara District.

Moreover, the method used in this study is qualitative by applying a descriptive approach, which aims to overview all matters related to the problem under study. Besides, the analysis in this study employs the theory of the social fact by Emile Durkheim by collecting the data from six informants.

The findings reveal that students' comprehension concerning the concept of literacy is very good, yet students face difficulty developing literacy skills in online learning. This is because students do not understand many of the learning materials provided. It is also caused by the boredom and lack of enthusiasm or motivation of students in learning.

Keywords: concept of literact, students' literacy skills, online learning.

